



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN MASSAGE
EFFLEURAGE PUNGGUNG UNTUK MENURUNKAN NYERI
MELAHIRKAN PADA INTRANATAL KALA 1 DENGAN KONDISI
KETUBAN PECAH DINI DI RUANG VK RSUD PROF DR. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh:
ANGGRAYANI WAHYU PRAYITNO
2022030011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023



HALAMAN JUDUL

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN MASSAGE
EFFLEURAGE PUNGGUNG UNTUK MENURUNKAN NYERI
MELAHIRKAN PADA INTRANATAL KALA 1 DENGAN KONDISI
KETUBAN PECAH DINI DI RUANG VK RSUD PROF DR. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ners

Disusun Oleh:

ANGGRAYANI WAHYU PRAYITNO

2022030011

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Anggrayani Wahyu Prayitno

NIM : 2022030011

Tanggal : 20 September 2023

Tanda Tangan :



HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN MASSAGE
EFFLEURAGE PUNGGUNG UNTUK MENURUNKAN NYERI
MELAHIRKAN PADA INTRANATAL KALA 1 DENGAN KONDISI
KETUBAN PECAH DINI DI RUANG VK RSUD PROF DR. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 10 September 2023

Pembimbing



(Eka Riyanti, M. Kep.,Sp. Kep. Mat)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Anggrayani Wahyu Prayitno

NIM : 2022030011

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan dengan Penerapan *Massage Effleurage*
Punggung Untuk Menurunkan Nyeri Melahirkan Pada Intranatal
Kala I dengan Kondisi Ketuban Pecah Dini di Ruang VK RSUD
Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji I

(Siti Suwaibah, S.Kep., Ns)

Penguji II

(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 20 September 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggrayani Wahyu Prayitno

NIM : 2022030011

Program studi : Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN MASSAGE
EFFLEURAGE PUNGGUNG UNTUK MENURUNKAN NYERI
MELAHIRKAN PADA INTRANATAL KALA 1 DENGAN KONDISI
KETUBAN PECAH DINI DI RUANG VK RSUD PROF DR. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 20 September 2023

Yang menyatakan



(Anggrayani Wahyu Prayitno)

KATA PENGANTAR

Tiada kata seindah ucapan rasa syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul “Asuhan keperawatan dengan penerapan *massage effleurage* punggung dalam mengurangi rasa nyeri pada intranatal kala 1 fase aktif dengan kondisi ketuban pecah dini di ruang VK RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak akan mendapatkan hasil yang baik tanpa adanya bimbingan, saran serta doa dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, kelancaran dan rezeki dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang tua yang tidak ada hentinya mendoakan, memberikan semangat dan mensupport, serta memberikan materi sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Hj. Herniyatun M. Kep., Sp. Mat, selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami M. Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana.
5. Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep, Mat, selaku pembimbing.
6. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu.
7. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan memotivasi selama proses penyusunan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran maupun masukan.

Gombong, 20 September 2023



(Anggrayani Wahyu Prayitno)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

Karya Ilmiah Akhir Ners, Agustus 2023

Anggrayani Wahyu Prayitno ¹⁾ Eka Riyanti ²⁾
anggywahyup08@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN MASSAGE EFFLEURAGE PUNGGUNG UNTUK MENURUNKAN NYERI MELAHIRKAN PADA INTRANATAL KALA 1 DENGAN KONDISI KETUBAN PECAH DINI DI RUANG VK RSUD PROF DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: KDP (Ketuban Pecah Dini) merupakan kejadian bocornya selaput air ketuban (*likuor amnii*) secara mendadak dalam proses persalinan, sehingga menimbulkan rasa nyeri dan kecemasan. Adapun penanganan untuk mengatasi nyeri melahirkan yaitu dengan *massage effluerage*, yang dapat meningkatkan sirkulasi darah, menurunkan ketegangan pada otot, serta mengurangi respon nyeri pada punggung.

Tujuan: Menjelaskan asuhan keperawatan dengan penerapan *massage effleurage* punggung dalam mengurangi rasa nyeri pada intranatal kala 1 fase aktif dengan KPD di ruang VK RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode: Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif yang melibatkan 5 pasien dengan nyeri melahirkan pada ibu inpartu kala 1 fase aktif yang mengalami KPD. Data yang diperoleh menggunakan lembar observasi secara *pre* dan *post* yang kemudian akan dilakukan pengkajian untuk menegakkan diagnosa, maka tindakan yang dilakukan yaitu pemberian *massage effluerage* punggung.

Hasil Penelitian: Setelah dilakukan intervensi pemberian *massage effluerage* punggung diperoleh hasil bahwa tingkat nyeri terkontrol dibuktikan dengan skala nyeri yang mengalami penurunan, dimana dari kelima pasien memiliki skala sedang (skala 8-7) dari skala 9-10 (nyeri berat) setelah pemberian *massage* selama 2x30 menit.

Kesimpulan: Hasil studi kasus ini menunjukkan adanya perbaikan pada kondisi pasien dengan dibuktikan adanya terkontrolnya tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukannya penerapan *massage effluerage* punggung.

Rekomendasi: Penerapan dalam menurunkan tingkat nyeri direkomendasikan untuk dilakukan secara konsisten pada intranatal kala 1 fase aktif dengan kondisi ketuban pecah dini dengan masalah nyeri melahirkan, dimana dapat dilakukan oleh perawat dan diajarkan kepada keluarga maupun pasien.

Kata Kunci: Kontrol Nyeri, KPD, *Massage effluerage*, Persalinan

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PROFESSIONAL NURSE EDUCATION PROGRAM

Faculty of Health Sciences

Universitas Muhammadiyah Gombong

Final Scientific Paper-Nurse, August 2023

Anggrayani Wahyu Prayitno ¹⁾ Eka Riyanti ²⁾
anggywahyup08@gmail.com

ABSTRACT

**NURSING CARE WITH THE APPLICATION OF BACK EFFLEURAGE
MASSAGE TO REDUCE LABOR PAIN IN 1st INTRANATAL WITH
EARLY ROPHYMUM IN THE VK ROOM OF Prof. Dr. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO**

Background: Premature rupture of membranes is an event of sudden leakage of the amniotic fluid (*amniotic fluid*) during labor, causing pain and anxiety. The treatment for labor pain is *massage effluerage*, which can increase blood circulation, reduce tension in the muscles, and reduce pain response in the back.

Objective: Describe nursing care by applying back *effleurage massage* in reducing intranatal pain during active phase 1 with KPD in the VK room at Prof. Dr. Hospital. Margono Soekarjo Purwokerto.

Methods: This case study used a descriptive method involving 5 patients with labor pain in active phase 1 labor mothers who experienced PROM. The data obtained used *pre* and *post observation sheets* which would then be assessed to establish the diagnosis, so the action taken was giving back *effluerage massage*.

Results: After the intervention of back *effluerage massage* was carried out, the result was that the level of pain was controlled, as evidenced by a decreased pain scale, where the five patients had a moderate scale (scale 8-7) from a scale of 9-10 (severe pain) after giving massage for 2x30 minutes.

Conclusion: The results of this case study show an improvement in the patient's condition with evidence of controlled pain levels before and after the application of back *effluerage massage*.

Recommendation: Application in reducing pain levels is recommended to be carried out consistently in the intranatal stage 1 of the active phase with conditions of premature rupture of membranes with problems of labor pain, which can be carried out by nurses and taught to families and patients.

Keywords: *Pain Control, KPD, Massage effluerage, Labor*

¹⁾*Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾*Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Konsep Medis	5
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	10
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	12
D. Kerangka Konsep	20
BAB III METODE STUDI KASUS	21
A. Jenis/Desain Karya Tulis Ilmiah	21
B. Subjek Studi Kasus	21

C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	22
D. Fokus Studi Kasus.....	22
E. Definisi Operasional.....	22
F. Instrumen Studi Kasus	23
G. Metode Pengumpulan Data	23
H. Analisis Data dan Penyajian Data	24
I. Etika Studi Kasus	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Profil RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	27
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	29
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	45
D. Pembahasan.....	47
E. Keterbatasan Studi Kasus.....	55
BAB V KESIMPULAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Perencanaan Nyeri Melahirkan	16
Tabel 2.2 Kriteria Perencanaan Ansietas	17
Tabel 2.3 Kriteria Perencanaan Resiko Infeksi.....	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional	22



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway	8
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	20



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses keluarnya janin dan plasenta pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) (Ahmar *et al* , 2020), dimana pada proses persalinan fase aktif menurut Yulizawati *et al.*, (2019) terdapat kemungkinan adanya penyulit, seperti terjadinya perdarahan, adanya infeksi, mengalami eklamsia, emboli air ketuban, trauma anastesi maupun proses operasi, serta penyulit lainnya. Menurut Sudarto & Tunut, (2016) permasalahan yang sering terjadi dalam proses persalinan fase aktif yaitu kejadian ketuban pecah dini (KPD).

Menurut Surya *et al.*, (2017) KDP (Ketuban Pecah Dini) merupakan suatu kejadian dimana selaput air ketuban (*likuor amnii*) mengalami kebocoran secara mendadak dari rongga amnion di mana janin di tampung, sehingga dapat terjadinya resiko janin mengalami trauma karena tidak memiliki bantalan serta berisiko mengalami infeksi. Kejadian KDP menurut Budi & Sari, (2017) dapat terjadi karena adanya infeksi pada selaput maupun cairan ketuban itu sendiri, mengalami tekanan pada intra uteri yang berlebihan, terjadinya trauma yang disertai infeksi, serviks yang inkompeten, serta kelemahan selaput ketuban dalam menahan janin.

Menurut Utami & Fitriahadi, (2019) dalam proses persalinan pada kala I fase aktif terjadi karena adanya kontraksi pada rahim sehingga menyebabkan otot dinding rahim mengalami peregangan pada vagina dan jaringan lunak, mengerut, serta menjepit pembuluh darah yang ada disekitarnya, sehingga mempengaruhi proses persalinan dan menimbulkan rasa nyeri hebat. Menurut Saragih, (2018) gangguan pada rasa nyeri dapat disebabkan karena ibu merasa cemas, lelah, takut, tegang, usia, serta adanya pengalaman nyeri sebelumnya.

Menurut Yulizawati *et al.*, (2019) nyeri dalam proses persalinan juga dapat menimbulkan stres yang menyebabkan rasa cemas dan tegang karena kelebihan hormon katekolamin dan steroid. Sedangkan menurut Ahmar *et*

al., (2020) akibat lain yang mungkin muncul dari adanya nyeri persalinan yaitu mengalami perubahan tekanan darah, denyut jantung, pernafasan lebih cepat, mengalami kecemasan yang berlebih, serta mengalami kelelahan sehingga dapat mempengaruhi proses persalinan (proses mengejan).

Menurut Sari *et al.*, (2018) terdapat beberapa cara untuk mengurangi rasa nyeri dalam persalinan, yaitu dengan penggunaan obat pereda nyeri yang diresepkan oleh DPJP dan menggunakan cara non-farmakologis (secara tradisional). Pada metode non-farmakologis menurut Rejeki, (2020) terapi yang dapat digunakan untuk menurunkan nyeri persalinan yaitu dengan metode *accupresure*, *counter-pressure*, penggunaan teknik *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), teknik relaksasi, mengatur posisi saat melahirkan, terapi dengan penggunaan bola persalinan, metode *hypnobirthing*, terapi akupuntur, hidroterapi, terapi panas/dingin, metode reiki serta pijat aroma terapi. Sedangkan menurut Amin *et al.*, (2021) terdapat beberapa teknik pemijatan dan salah satunya yaitu dengan *massage effleurage* yang efektif dan aman dalam mengurangi nyeri pada persalinan serta memberikan rasa nyaman sehingga menjadikan ibu lebih rileks.

Tindakan *massage effleurage* merupakan suatu teknik pemijatan yang bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, dapat menurunkan ketegangan pada otot, serta mengurangi respon nyeri pada punggung (Kurniawan & Tsaqif, 2021). Berdasarkan Herinawati *et al.*, (2019) mengungkapkan bahwa pemijatan *effleurage* efektif dalam menurunkan rasa nyeri, dimana dalam penelitiannya didapatkan bahwa responden mengalami penurunan tingkat nyeri dengan skala berat menjadi sedang dan tingkat nyeri skala sedang menjadi ringan. Hal ini juga dikuatkan pada hasil penelitian Sukmawati, (2019) bahwa sebelum dan setelah dilakukannya terapi *massage effluerage* menunjukkan penurunan tingkat nyeri pada responden, sehingga terapi *massage effluerage* efektif untuk diterapkan. Sedangkan menurut Pratiwi, (2019) didapatkan bahwa penerapan *massage effluerage* dapat menurunkan tingkat nyeri pada persalinan karena sirkulasi

darah yang meningkat. Hal ini sejalan dengan Wahyuni & Wahyuningsih, (2016) yang mengungkapkan bahwa *effleurage massage* dapat menurunkan tingkat nyeri.

Menurut penelitian Amin *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa dengan mengaplikasikan teknik *massage effleurage* dapat mengurangi nyeri persalinan kala 1 dan meningkatkan kemampuan responden maupun keluarga untuk mengaplikasikannya secara mandiri serta beradaptasi terhadap rasa nyeri. Pada penelitian Wulandari & Hiba, (2015) mendapatkan hasil bahwa sebelum dilakukannya terapi *massage effleurage* rata-rata responden mengalami tingkat nyeri dengan skala berat, dan setelah diterapkannya terapi *massage effleurage* mengalami penurunan menjadi skala sedang sehingga penerapan terapi memiliki pengaruh dalam penurunan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

Berdasarkan permasalahan di atas, terdapat beberapa kasus yang ditemukan di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dimana dalam mengatasi nyeri melahirkan jarang menerapkan teknik *effluerage massage* punggung dan hanya dengan teknik nafas dalam sehingga peneliti tertarik dalam penerapan pemijatan dengan teknik *Effleurage* karena masih ada yang belum mengetahui penerapan pijat *Effleurage* punggung sebagai upaya penurunan nyeri melahirkan pada ibu inpartu kala 1 fase aktif di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan dengan penerapan *massage effleurage* punggung dalam mengurangi rasa nyeri pada intranatal kala 1 fase aktif dengan kondisi ketuban pecah dini di ruang VK RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil pengkajian keperawatan pada kasus intranatal kala 1 fase aktif dengan kondisi ketuban pecah dini.

- b. Memaparkan hasil analisa data pada kasus intranatal kala 1 fase aktif dengan kondisi ketuban pecah dini.
- c. Mendeskripsikan perencanaan/intervensi keperawatan pada kasus intranatal kala 1 fase aktif dengan kondisi ketuban pecah dini.
- d. Menjelaskan hasil implementasi keperawatan pada kasus intranatal kala 1 fase aktif dengan kondisi ketuban pecah dini.
- e. Menjelaskan hasil evaluasi keperawatan pada kasus intranatal kala 1 fase aktif dengan kondisi ketuban pecah dini.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau asuhan keperawatan dalam memberikan rasa nyaman dan penanganan nyeri pada kasus intranatal kala 1 fase aktif dengan kondisi ketuban pecah dini dengan tindakan *massage effleurage* punggung.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Dapat menjadi wawasan keterampilan penulis mengenai penanganan nyeri melahirkan pada kasus intranatal kala 1 fase aktif dengan kondisi ketuban pecah dini dengan tindakan *massage effleurage* punggung.

b. Institusi RS

Dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa keperawatan maupun perawat khususnya dalam pengelolaan nyeri pada kasus intranatal kala 1 fase aktif dengan kondisi ketuban pecah dini.

c. Masyarakat/Pasien

Menjadikan informasi tambahan kepada keluarga maupun pembaca mengenai penanganan nyeri pada kasus intranatal kala 1 fase aktif dengan kondisi ketuban pecah dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, H., Sari, E. M., Oktarina, M., Raidanti, D., Yulianti, N. T., Ningsih, D. A., Andriani., Natalia, S. (2020). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir* (1st ed.). CV. AA. Rizky.
- Amin, M., Jaya, H., & Harahap, A. Q. U. (2021). Teknik Massage Effleurage untuk Mengurangi Nyeri Melahirkan Kala 1 di Rumah Sakit Swasta Palembang. *Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(2), 224–231.
- Ayu, I. W., Febrianti, M., & Ana, O. (2019). Faktor yang Berhubungan Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSIA Sitti Khadijah I Makassar. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 3(1), 53–61.
- Barokah, L & Agustina, S. A. (2021). Faktor Internal Kejadian Ketuban Pecah Dini di Kabupaten Kulonprogo. *Wind Heal J Kesehatan*, 4(2), 108–115.
- Budi, R., & Sari, A. N. (2017). Study Deskriptif Penyebab Kejadian Ketuban Pecah Dini (Kpd) Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Almaata*, 5(2), 98–106.
- Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Trans Info Media.
- Erb, K., Berman., & S. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik* (1st ed.). EGC.
- Hardani., Andriani, H., Ustiawati, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Herinawati., Hindriati, T., & Novilda, A. (2019). Pengaruh Effleurage Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 590–601.
- Indang, W. O. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Ketuban Pecah Dini. *Jurnal Antar Kebidanan*, 4(4), 171–177.
- Kemenkes Palangka Raya. (2019). *Asuhan Kebidanan Persalinan* (1st ed.). Politeknik Palangka Raya.
- Kholifah, S. N. (2016). *Bahan Ajar Cetak Keperawatan (Keperawatan Gerontik)* (1st ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniarum, A. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir* (1st ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawan, A. W., & Tsaqif, A. (2021). *Sport Massage: Pijat Kebugaran* (1st ed.). Akademia Pustaka.
- Kuswanti, I., & Melina, F. (2014). *Asuan Kebidanan* (1st ed.). Pustaka Belajar.
- Mawaddah, S. (2016). Hubungan Usia Ibu, Paritas, Jumlah Janin dan Anemia dengan Kejadian KPD. *Jurnal Kesehatan*, 1(2), 23–30.
- Mochtar, R. (2018). *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi* (2nd ed.). EGC.

- Norma, N., & Dwi, M. (2013). *Asuhan Kebidanan Patologi Teori Dan Tindakan Kasus* (1st ed.). Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Novitasari, A. A., Andi, T., & Rosdianah, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Lamadukelleng Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 5(2), 10–18.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* (4th ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian dan Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.
- Pratiwi, D. P., Hadi, S. P., Sari, N., & Okinarum, G. Y. (2021). *Asuhan Kebidanan Komplementer dalam Mengatasi Nyeri Persalinan* (1st ed.). Pustaka Aksara.
- Pratiwi, I. G. (2019). Studi Literatur: Metode Non Farmakologis Mengurangi Nyeri Persalinan dengan Menggunakan Efflurage Massage. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 141–145.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan* (1st ed.). PT. Bina Pustaka.
- Rahayu, B. (2018). Hubungan Faktor-Faktor Usia Ibu, Paritas, Umur Kehamilan, dan Over Distensi dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, 7(2), 137–142.
- Rejeki, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Nyeri dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)* (A. Yanto (ed.); 2nd ed.). Unimus Press.
- Rembert. (2018). Menilai Nyeri Berdasarkan Usia dan Tingkat Perkembangan. *Canadian Cancer Society*, 1(2), 52–63.
- Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Kementerian Kesehatan RI.
- Saragih, R. (2018). Pengaruh Dukungan Suami dan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida terhadap Kala I Persalinan Spontan di Klinik Bersalin Swasta Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), 95–103.
- Sari, D. P., Rufaida, Z., & Lestari, S. W. P. (2018). *Nyeri Persalinan* (E. D. Kartiningrum (ed.); 1st ed.). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Sudarto., & Tunut, T. (2016). Risiko Terjadinya Ketuban Pecah Dini pada Ibu Hamil dengan Infeksi Menular Seksual. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), 126–131.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati. (2019). Pengaruh Massage Efflurage Terhadap Tingkat Nyeri Kala I Fase Aktif di Puskesmas Bara Baraya Makassar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kebidanan Holistic Care*, 3(2), 2–7.

- Surya, K. N., Mulyana, R. S., & Pangkahila, E. S. (2017). *Buku Ajar Ketuban Peca Dini* (1st ed.). Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Tetty. (2015). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP, P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1. In *Dewan Pengurus Pusat PPNI*.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- Utami, I., & Fitriahadi, E. (2019). *Buku Ajar Asuhan Persalinan dan Managemen Nyeri Persalinan* (1st ed.). UNISA.
- Wahyuni, S., & Wahyuningsih, E. (2016). Pengaruh Massage Effleurage terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di RSUD Muhammadiyah Delanggu. *INVOLUSI Jurnal Ilmu Kebidanan*, 5(10).
- Wulandari, P., & Hiba, P. D. N. (2015). Pengaru Massage effluerage Terhadap Pengurangan Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(1), 59–67.
- Yulizawati., Insani, A. A., Sinta, L. A., & Andriani, F. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan* (1st ed.). Indomedia Pustaka.
- Ahmar, H., Sari, E. M., Oktarina, M., Raidanti, D., Yulianti, N. T., Ningsih, D. A., Andriani., Natalia, S. (2020). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir* (1st ed.). CV. AA. Rizky.
- Amin, M., Jaya, H., & Harahap, A. Q. U. (2021). Teknik Massage Effleurage untuk Mengurangi Nyeri Melahirkan Kala 1 di Rumah Sakit Swasta Palembang. *Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(2), 224–231.
- Ayu, I. W., Febrianti, M., & Ana, O. (2019). Faktor yang Behubungan Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSIA Sitti Khadijah I Makassar. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 3(1), 53–61.
- Barokah, L & Agustina, S. A. (2021). Faktor Internal Kejadian Ketuban Pecah Dini di Kabupaten Kulonprogo. *Wind Heal J Kesehatan*, 4(2), 108–115.
- Budi, R., & Sari, A. N. (2017). Study Deskriptif Penyebab Kejadian Ketuban Pecah Dini (Kpd) Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Almaata*, 5(2), 98–106.
- Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Trans Info Media.
- Erb, K., Berman., & S. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik* (1st ed.). EGC.
- Hardani., Andriani, H., Ustiawati, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Herinawati., Hindriati, T., & Novilda, A. (2019). Pengaruh Effleurage Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi. *Jurnal*

Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 19(3), 590–601.

- Indang, W. O. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Ketuban Pecah Dini. *Jurnal Antar Kebidanan*, 4(4), 171–177.
- Kemenkes Palangka Raya. (2019). *Asuhan Kebidanan Persalinan* (1st ed.). Politeknik Palangka Raya.
- Kholifah, S. N. (2016). *Bahan Ajar Cetak Keperawatan (Keperawatan Gerontik)* (1st ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniarum, A. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir* (1st ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawan, A. W., & Tsaqif, A. (2021). *Sport Massage: Pijat Kebugaran* (1st ed.). Akademia Pustaka.
- Kuswanti, I., & Melina, F. (2014). *Asuan Kebidanan* (1st ed.). Pustaka Belajar.
- Mawaddah, S. (2016). Hubungan Usia Ibu, Paritas, Jumlah Janin dan Anemia dengan Kejadian KPD. *Jurnal Kesehatan*, 1(2), 23–30.
- Mochtar, R. (2018). *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi* (2nd ed.). EGC.
- Norma, N., & Dwi, M. (2013). *Asuhan Kebidanan Patologi Teori Dan Tindakan Kasus* (1st ed.). Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Novitasari, A. A., Andi, T., & Rosdianah, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Lamadukelleng Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 5(2), 10–18.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* (4th ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian dan Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.
- Pratiwi, D. P., Hadi, S. P., Sari, N., & Okinarum, G. Y. (2021). *Asuhan Kebidanan Komplementer dalam Mengatasi Nyeri Persalinan* (1st ed.). Pustaka Aksara.
- Pratiwi, I. G. (2019). Studi Literatur: Metode Non Farmakologis Mengurangi Nyeri Persalinan dengan Menggunakan Efflurage Massage. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 141–145.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan* (1st ed.). PT. Bina Pustaka.
- Rahayu, B. (2018). Hubungan Faktor-Faktor Usia Ibu, Paritas, Umur Kehamilan, dan Over Distensi dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, 7(2), 137–142.
- Rejeki, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Nyeri dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)* (A. Yanto (ed.); 2nd ed.). Unimus Press.
- Rembert. (2018). Menilai Nyeri Berdasarkan Usia dan Tingkat Perkembangan.

Canadian Cancer Society, 1(2), 52–63.

- Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Kementerian Kesehatan RI.
- Saragih, R. (2018). Pengaruh Dukungan Suami dan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida terhadap Kala I Persalinan Spontan di Klinik Bersalin Swasta Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), 95–103.
- Sari, D. P., Rufaida, Z., & Lestari, S. W. P. (2018). *Nyeri Persalinan* (E. D. Kartiningrum (ed.); 1st ed.). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Sudarto., & Tunut, T. (2016). Risiko Terjadinya Ketuban Pecah Dini pada Ibu Hamil dengan Infeksi Menular Seksual. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), 126–131.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati. (2019). Pengaruh Massage Efflurage Terhadap Tingkat Nyeri Kala I Fase Aktif di Puskesmas Bara Baraya Makassar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kebidanan Holistic Care*, 3(2), 2–7.
- Surya, K. N., Mulyana, R. S., & Pangkahila, E. S. (2017). *Buku Ajar Ketuban Peca Dini* (1st ed.). Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Tetty. (2015). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP, P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1. In *Dewan Pengurus Pusat PPNI*.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- Utami, I., & Fitriahadi, E. (2019). *Buku Ajar Asuhan Persalinan dan Managemen Nyeri Persalinan* (1st ed.). UNISA.
- Wahyuni, S., & Wahyuningsih, E. (2016). Pengaruh Massage Effleurage terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di RSUD Muhammadiyah Delanggu. *INVOLUSI Jurnal Ilmu Kebidanan*, 5(10).
- Wulandari, P., & Hiba, P. D. N. (2015). Pengaru Massage effluerage Terhadap Pengurangan Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(1), 59–67.
- Yulizawati., Insani, A. A., Sinta, L. A., & Andriani, F. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan* (1st ed.). Indomedia Pustaka.



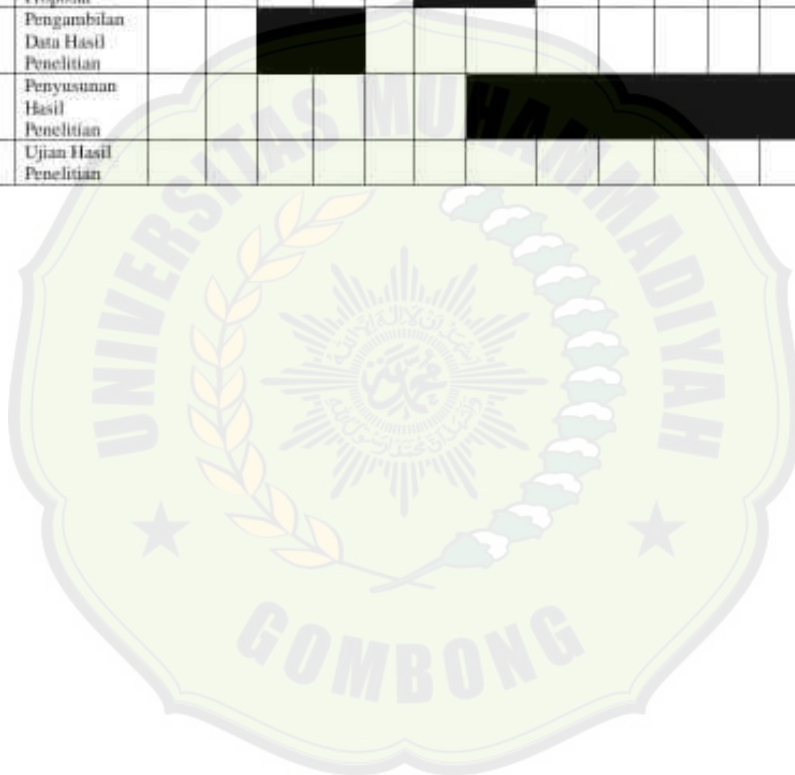
LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Proposal dan Hasil KIA Ners TA 2022/2023

No	kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb
1.	Penentuan Tema													
2.	Penyusunan Proposal													
3.	Ujian Proposal													
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian													
5.	Penyusunan Hasil Penelitian													
6.	Ujian Hasil Penelitian													



Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Bimbingan

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412
 Website: www.stikesmuhgombong.ac.id

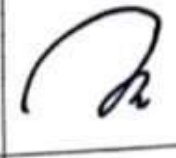
LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Anggrayani Wahyu Prayitno

NIM : 2022030011

Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep.,Sp. Kep. Mat

Tanggal	Topik dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
2 November 2022	Konsul judul		
10 Desember 2022	Konsul BAB I lanjut BAB II		
5 Januari 2023	Konsul Revisi BAB II lanjut BAB III		
17 Februari 2023	Konsul BAB III		
15 Maret 2023	Konsul Revisi BAB III lanjut turnitin		

Hari/Tanggal	Topik dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
26 Maret 2023	Acc ujian sempro		
1 Agustus 2023	Konsul BAB IV & V		
8 Agustus 2023	Perbaiki BAB IV & V - Tambahkkan durasi kontraski - kontrol nyeri langsung indicator - urutan penerapan sesuai dengan indikator control nyeri - tambahkan kesimpulan - tambahkan keterbatasan mengenai sensitivitas		
15 Agustus 2023	Cek turnitin		
16 Agustus 2023	Acc sidang hasil		

Hari/Tanggal	Topik dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
14 September 2023	Ujian hasil - tambahkan rekomendasi meliputi : a. tindakan massage dapat dilakukan oleh tenaga medis / keluarga b. berapa menit terapi massage effluarge punggung dapat dilakukan		
19 September 2023	ACC KIA		

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Calon Responden Penelitian
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi
Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong,

Nama : Anggrayani Wahyu Prayitno

NIM : 2022030011

Bermaksud melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan
dengan Penerapan Massage Effleurage Punggung Untuk Menurunkan Nyeri
Melahirkan Pada Intranatal Kala 1 dengan Kondisi Ketuban Pecah Dini di Ruang
VK RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Sehubungan dengan ini, saya
mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam studi kasus
yang akan saya lakukan. Kerahasiaan data pribadi akan sangat kami jaga dan
informasi yang akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu
saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

(Anggrayani Wahyu Prayitno)

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang “Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Massage Effleurage Punggung Untuk Menurunkan Nyeri Melahirkan Pada Intranatal Kala 1 dengan Kondisi Ketuban Pecah Dini di Ruang VK RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto” yang dilaksanakan oleh Anggrayani Wahyu Prayitno.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak memberikan akibat negatif terhadap saya maupun subjek lainnya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data mengenai diri saya dalam studi kasus ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Bila saya merasa tidak aman, maka saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar, sukarela, dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan sebagai responden dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan ini.

Gombong, 2023

Peneliti

Responden

(Anggrayani Wahyu Prayitno)

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 5. SOP Massage Effluerage

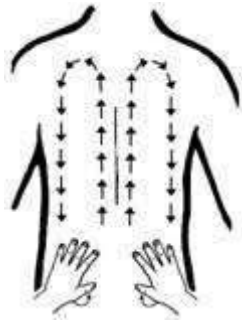
STANDAR OPERASIONAL EFFLUERAGE MASSAGE

Pengertian	Massage teknik effleurage adalah teknik manipulasi yang dilakukan menggunakan seluruh permukaan telapak tangan dan permukaan ibu jari atau ujung-ujung jari dengan cara menggosok permukaan kulit secara perlahan.
Tujuan	1. Melancarkan sirkulasi darah 2. Menurunkan ketegangan otot 3. Menurunkan respon nyeri punggung
Persiapan Pasien	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan 3. Menyiapkan peralatan yang diperlukan 4. Mengatur ventilasi dan sirkulasi udara dengan baik 5. Mengkaji kondisi fisik dan kulit klien 6. Mengatur posisi klien sehingga merasa aman dan nyaman 7. Biarkan klien beristirahat selama 5 menit 8. Mengukur tingkat nyeri sebelum melakukan massage teknik effleurage dan catat dalam lembar observasi
Persiapan Alat	1. Lotion 2. Handuk 3. Perlak
Cara Kerja 1. Beri tahu klien bahwa tindakan akan segera dimulai 2. Cek alat-alat yang akan di gunakan 3. Dekatkan alat ke sisi tempat tidur klien 4. Posisikan pasien dengan posisi senyaman mungkin 5. Cuci tangan 6. Periksa keadaan kulit dan tekanan darah sebelum dilakukan massage effleurage	

7. Posisikan pasien dengan posisi pronasi
8. Tuangkan lotion/minyak zaitun ketelapak tangan, kemudian gosok telapak tangan hingga hangat dan merata pada permukaan tangan
9. Letakkan kedua tangan pada sisi kanan dan kiri tulang belakang klien. Mulai massage gerakan effleurage yaitu massage dengan gerakan sirkuler dan lembut secara perlahan.
10. Gerakan pertama, Gosok dengan menggunakan ujung-ujung ketiga jari tengah kanan dan kiri. Start dari sudut antara os illium dan vertebra lumbalis. Gosokan dilakukan dikiri dan kanan columna vertebralis menuju keatas. Sampai diruas dada ke-1 (Vertebra thoracalis) kedua tangan belok kesamping kiri dan kanan, ujung jari menggosok keras pada lekukan diatas balung tulang belikat (Fossa supraspinata) sehingga didekat ujung bahu (aeromium). Kemudian gosok menggunakan seluruh permukaan telapak tangan menuju kebawah lewat samping ketiak. Seterusnya gosokan menuju kesamping bawah dan diakhiri dengan satu angkatan lunak pada perut dan kemudian kembali keposisi semula. Lakukan massage 2-3 menit.



11. Gerakan kedua, gosokan menggunakan punggung ruas kedua jari tangan kanan dan kiri. Start sama seperti gerakan effleurage pertama bergerak keatas lewat kiri dan kanan columna vertebralis, kemudian kembali kebawah dengan jari-jari mengembang dan membuat gosokan yang cukup keras kebawah menuju keposisi semula. Lakukan massage 2-3 menit



12. Gerakan ketiga, gosokan dilakukan dengan satu tangan, tangan yang lain membantu memperkuat tekanan dan memperlancar gerakan. Arah gerakan terbentuk empat persegi panjang yang meliputi daerah pinggang dan punggung. Lakukan massage 2-3 menit



13. Kembali ke pergelangan kaki dan lakukan gerakan mengusap panjang keatas menuju paha. Untuk mengakhiri pemijatan pada kaki bagian belakang urut turun kembali kepergelangan kaki. Lakukan hal yang sama pada kaki kiri. Lakukan massage 2-3 menit



14. Pada kaki bagian depan, letakkan tangan sedikit diatas pergelangan kaki dengan jari-jari menuju ke atas, dengan satu gerakan tak putus gosok tangan ke atas pangkal paha seperti gerakan berenang dan kembali turun di sisi kaki mengikuti lekuk kaki. Lakukan massage 2- 3 menit.
15. Untuk mengakhiri massage teknik effleurage, letakkan tangan kiri pemijat diatas punggung kaki klien dan tangan kanan diatas telapak kaki klien. Tarik tangan kiri pemijat mundur hingga ke jari-jari kaki dan dorong tangan kanan ke arah atas kaki dengan usapan yang tak terputus. Lakukan massage 2-3 menit.

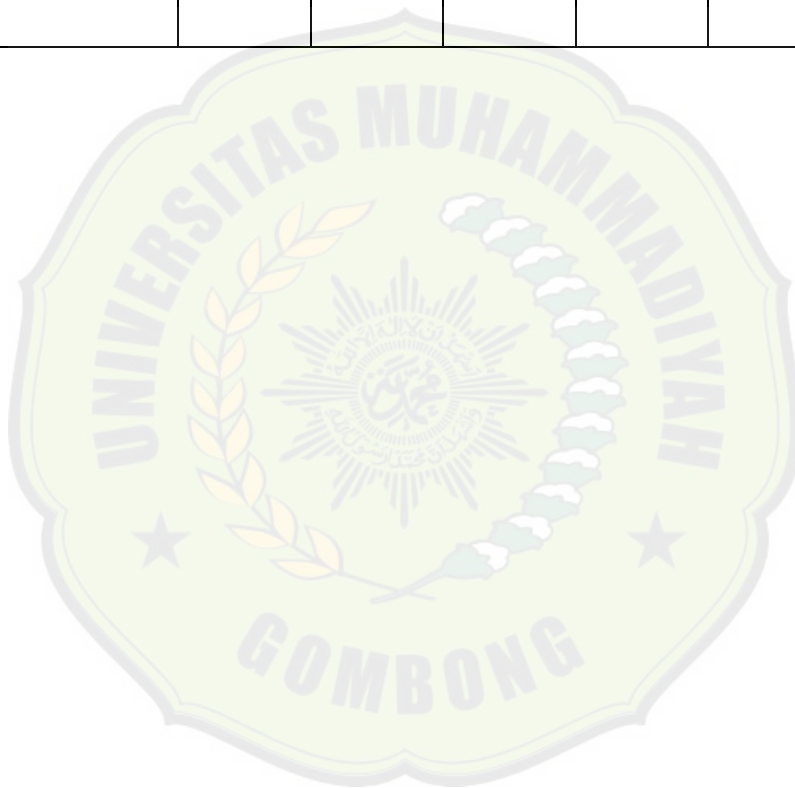


16. Bersikan sisa minyak pada punggung dan kaki klien dengan handuk
17. Beritahu bahwa tindakan telah selesai
18. Biar agar klien istirahat selama 5 menit
18. Bereskan alat-alat yang telah digunakan
19. Cuci tangan
20. Mengukur tekanan darah klien sebelum melakukan massage teknik effleurage dan catat dalam lembar observasi

Evaluasi	1. Evaluasi hasil yang dicapai 2. Kontrak pertemuan selanjutnya 3. Mengakhiri pertemuan 4. Dokumentasi
----------	---

Lampiran 6. Lembar Observasi Skala Nyeri

Responden	Pertemuan ke					
	I		II		III	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post



Lampiran 7. Hasil Turnitin

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp / Fax (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugog.ac.id/ E-mail : lib.unimugog@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

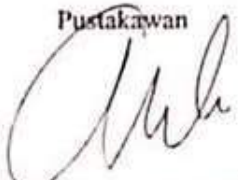
Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN MASSAGE EFFLORAGE PUNGGUNG UNTUK MENURUNKAN NYERI MELAHIRKAN PADA INTRANATAL KALA I DENGAN KONDISI KETUBAN PECAH DINI DI RUANG VF RSUD PROF DR MARENO SOETARJO PURWOREJO

Nama : ANGGRAYANI WAHYU PRAYITNO
NIM : 2022030011
Program Studi : PROFESI NERS
Hasil Cek : 13%

Gombong, 10-08-2023

Pustakawan  (Ayu Annanyanti U.S IP)	Mengetahui, Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT  (Sawiji, M.Sc)
--	---